

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah dengan melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI. Adapun empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Penguasaan keterampilan menulis karangan tidak diperoleh secara spontan atau alamiah akan tetapi membutuhkan latihan yang intensif dan memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta membutuhkan proses yang cukup lama. Proses berlatih menulis karangan tersebut dapat dilakukan oleh siswa secara formal melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimulai sejak MI.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya, dan dengan melalui tulisan pula seseorang mampu memahami pikiran dan maksud orang lain (orang yang menulis).

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, terutama pada siswa kelas awal, yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas III. Oleh sebab itu, Akhadiyah memandang bahwa “menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis, yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh”.

Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Lebih lanjut Gie menyatakan bahwa “menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”.¹

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. Penceritaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan

¹Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 181

maupun tulisan. Setiap manusia, semuanya diciptakan sebagai pengarang.

Agar pembelajaran menulis karangan dapat terlaksana dengan baik pada jenjang pendidikan MI, diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelolah pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Sebagaimana yang peneliti ketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Berhasil tidaknya pengajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan komponen menulis yang ditentukan beberapa faktor diantaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan. Menulis merupakan komponen bahasa yang paling kompleks sebab menulis melibatkan aspek

pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengembangan model karangan serta logika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang, khususnya pokok bahasan keterampilan menulis karangan masih rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata. Terdapat sebanyak 13 siswa yang nilainya 20 dan 40, 3 siswa yang nilainya 45, lalu ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 55 dan 60. Tidak semua siswa mendapatkan nilai yang jauh dibawah rata-rata, terdapat juga siswa yang nilainya di atas rata-rata, yaitu ada 8 siswa yang nilainya 70 dan 75, serta hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai 90. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) siswa kurang mahir merangkai kata-kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, (2) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (3) keterbatasan media dalam pembelajaran menulis karangan²

Menurut analisis peneliti, rendahnya hasil pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang disebabkan oleh kurang tepatnya metode dan media yang digunakan oleh guru. Adapun metode yang telah digunakan guru dalam mengajarkan menulis karangan sederhana

² Wawancara Pra-riset dengan Laili Nuzula, S.Pd sebagai Wali Kelas III Pada tanggal 20 November 2017

adalah metode ceramah. Sedangkan media yang digunakan guru yaitu hanya menggunakan media buku paket saja, guru tidak menggunakan media yang lebih bervariasi. Walaupun tidak selamanya metode ini dianggap tidak baik namun apabila metode ini digunakan secara terus menerus tanpa adanya variasi maka pembelajaran bahasa dan sastra akan menjenuhkan. Oleh sebab itu di perlukan sesuatu media yang sifatnya aktif dan inovatif serta melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

Peneliti menerapkan Media Gambar Seri pada pengajaran menulis karangan sederhana. Sebagaimana diketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk menemukan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk karangan yang sistematis dan bermakna.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis

karangan. Pembelajaran menulis karangan dengan media gambar seri diharapkan dapat menarik, memotivasi, dan mengenalkan serta menunjukkan kepada siswa, sehingga keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang akan lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan Media Gambar Seri dapat berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Karangan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar seri dalam memfasilitasi pembelajaran keterampilan menulis karangan di kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Untuk menambah informasi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Keterampilan

Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa. Indonesia kelas III di MI AT Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan atau wawasan serta memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia di MI dengan menggunakan media gambar seri sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III

2) Bagi Guru

Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Guru dapat pengalaman secara langsung menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan di kelas III

3) Bagi Siswa

a. Meningkatkan daya pikir dan imajinasi siswa dalam menulis/ mengarang melalui media visual (gambar)

- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis secara runtut
 - c. Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pembelajaran
 - d. Dapat membantu daya ingat siswa dan lebih tahan lama dalam ingatan siswa karena siswa lebih terkesan dengan penggunaan media visual
 - e. Siswa tidak akan bosan dengan pembelajaran yang menarik
- 4) Bagi Lembaga / Sekolah

Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga di sekolah, dan pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan alat peraga, karena alat peraga bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan dapat pula berasal dari siswa sendiri. Selain itu alat peraga ini dapat disimpan untuk siswa tahun pelajaran berikutnya.